



SAMBUTAN

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI DKI JAKARTA

Sosialisasi Revisi Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2025

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Om swastiastu, Namo buddhaya,
Salam kebijakan,
Rahayu.*

Yang saya hormati:

- **Ibu Monalisa Silvia Maretta, S.Sos. M.P.** dan **Bapak Renda Kris Ardhi Artha, S.Sos., M.Si.** selaku narasumber dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia,
- **Bapak Rengga Sendrian, M.Hum.**, selaku moderator,
- serta seluruh peserta sosialisasi dari Perpustakaan Perguruan Tinggi yang saya banggakan..

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan izin-Nya, kita dapat bertemu secara daring dalam kegiatan Sosialisasi Revisi Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Tahun 2025 yang sangat penting ini.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Akreditasi perpustakaan sejatinya bukan sekadar proses administratif atau penilaian formalitas. Akreditasi merupakan

bentuk tanggung jawab moral kita untuk memastikan bahwa perpustakaan perguruan tinggi dikelola secara profesional, adaptif terhadap perubahan zaman, dan memberikan manfaat nyata bagi sivitas akademika.

Perpustakaan bukan lagi sekadar tempat menyimpan koleksi, tetapi menjadi ruang pembelajaran sepanjang hayat, tempat tumbuhnya ide, inovasi, dan kolaborasi ilmiah. Dalam konteks pendidikan tinggi, perpustakaan berperan sebagai pusat sumber pengetahuan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi — pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Bagi Jakarta — kota yang menjadi episentrum ilmu pengetahuan dan inovasi — keberadaan perpustakaan perguruan tinggi yang kuat dan terakreditasi menjadi salah satu indikator penting kemajuan masyarakatnya. Dari ruang-ruang baca di kampus lahir gagasan yang bisa mengubah wajah kota; dari koleksi digital dan layanan informasi yang berkualitas, muncul riset-riset yang memberi solusi bagi permasalahan warga.

Itulah mengapa keberadaan perpustakaan perguruan tinggi yang bermutu tidak hanya penting bagi kampusnya, tetapi juga berdampak bagi kemajuan kota Jakarta secara keseluruhan.

Bapak dan Ibu sekalian,

Tahun 2025 menjadi momentum penting karena Perpustakaan Nasional RI telah meluncurkan revisi instrumen akreditasi perpustakaan perguruan tinggi.

Kalau sebelumnya hanya ada satu instrumen yang berlaku untuk semua jenis perguruan tinggi, kini telah dikembangkan menjadi tiga instrumen berbeda, yaitu:

1. Untuk **Universitas**,
2. Untuk **Institut, Sekolah Tinggi, dan Politeknik**, serta
3. Untuk **Akademi** dan **Akademi Komunitas**.

Perubahan ini lahir dari pemahaman bahwa setiap jenis perguruan tinggi memiliki kekhasan dan kebutuhan yang berbeda.

Universitas tentu memiliki kompleksitas tata kelola dan layanan yang tidak sama dengan akademi, begitu pula politeknik yang berfokus pada pendidikan vokasi memiliki karakter tersendiri. Oleh karena itu, instrumen baru ini dirancang agar lebih spesifik, relevan, dan kontekstual, sehingga penilaian akreditasi menjadi lebih adil dan akurat.

Melalui kegiatan sosialisasi hari ini, saya berharap seluruh peserta dapat memahami arah dan semangat revisi ini dengan baik —

mulai dari komponen penilaian, indikator kinerja, hingga strategi pemenuhan setiap standar. Namun lebih dari itu, saya ingin mengajak Bapak dan Ibu semua untuk tidak ragu dan tidak takut dalam menghadapi proses akreditasi.

Justru dengan akreditasi, kita mendapatkan cermin untuk menilai sejauh mana kualitas pengelolaan perpustakaan kita, dan dari sanalah perbaikan dapat dimulai.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

DISPUSIP DKI Jakarta akan terus hadir mendampingi Bapak dan Ibu dalam proses tersebut. Kami siap memberikan pembinaan, bimbingan teknis, dan ruang konsultasi agar setiap perpustakaan perguruan tinggi di Jakarta bisa mencapai standar terbaiknya. Kami ingin memastikan bahwa setiap perpustakaan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan diakui kualitasnya.

Inginlah, perpustakaan yang unggul akan melahirkan generasi yang unggul. Maka mari kita bersama-sama meneguhkan komitmen untuk terus meningkatkan mutu layanan, memperkuat kolaborasi, dan berani melangkah menuju akreditasi sebagai wujud nyata profesionalisme kita di bidang perpustakaan.

Akhir kata, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Perpustakaan Nasional RI atas kerja sama yang baik, kepada para narasumber dan moderator atas kesediaannya berbagi ilmu, serta kepada seluruh peserta yang telah menunjukkan semangat untuk belajar dan berkembang.

Semoga kegiatan ini menjadi langkah awal menuju peningkatan mutu dan daya saing perpustakaan perguruan tinggi di Jakarta, sekaligus memperkuat budaya literasi di tengah masyarakat.

[pantun]

Ilmu tak akan sirna dimakan masa,
Selama pustaka tetap dijaga,
Perpustakaan terakreditasi adalah asa bersama,
Untuk masyarakat Jakarta yang semakin berdaya.

Terima kasih,

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi DKI Jakarta

ttd

Nasruddin Djoko Surjono